

DOSA UNIVERSAL – PARTIKULAR DAN PEMBENARAN ***(Universal Sin, Particular Sin, and The Justification)***

Yesaya 53:4-12; Roma 5: 1-11; Yohanes 3:14-18

Orang Kristen yang sejati adalah orang yang sudah mengalami pembenaran di hadapan Allah. Pembenaran ini merupakan hasil dari iman kepada Yesus Kristus, yaitu keyakinan bahwa Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi kita dan telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati. Pembenaran ini seharusnya memberi tiga dampak utama, yaitu kita mengalami hubungan yang sehat dengan Allah, menerima kasih karunia secara berlimpah-limpah, dan bersukacita dalam pengharapan (5:1-2)

Orang yang sudah mengalami pembenaran tidak akan hidup dalam ketakutan akan hukuman Allah. Sebaliknya, orang yang sudah mengalami pembenaran tidak mungkin tetap hidup dalam dosa. Hubungan yang sehat dengan Allah akan membuat kita memahami bahwa kasih karunia yang berlimpah-limpah di dalam Kristus menjamin ketersediaan pengampunan. Kematian Kristus di kayu salib merupakan jaminan bahwa Allah akan terus mengasihi kita. Sebaliknya, hubungan yang sehat dengan Allah pasti akan membuat kita merasa gelisah (tidak nyaman) bila kita terus berbuat dosa.

Kasih karunia yang berlimpah-limpah yang kita terima di dalam Kristus itu juga membuat kita bisa meyakini adanya pengharapan akan masa depan yang lebih baik ketimbang apa yang kita alami saat ini di dunia yang berdosa ini. Allah yang telah mengaruniakan Tuhan Yesus Kristus untuk mati menebus dosa kita pasti selalu bermaksud baik terhadap diri kita. Pengharapan ini akan membuat kita bisa selalu bertekun dan tahan uji dalam menghadapi segala macam penderitaan yang menimpa kehidupan kita.